

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pemegang peranan dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas untuk kemajuan suatu negara. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berangkat dari persoalan pendidikan pasti tidak terlepas dari sumber daya manusia sebagai salah satu sumber daya yang ada di dalam lembaga pendidikan. Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan di lembaga pendidikan tersebut. Mesin-mesin berteknologi canggih sekalipun tidak ada artinya jika sumber daya manusia yang menjalankannya tidak berkualifikasi untuk mengerjakannya.¹ Manajemen Sumber daya manusia merupakan hal penting dalam rangka pencapaian tujuan di suatu lembaga pendidikan, karena dengan adanya kemampuan skill para pekerja dan kualitas sumber daya manusia dapat

¹ Umar Sidiq, *Manajemen Madrasah*, 56-57.

menggerakkan lembaga pendidikan dengan baik. Seperti misalnya tenaga pendidik.

Faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah adalah tenaga pendidik yang berkedudukan sebagai tenaga profesional dalam upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Tugas tenaga pendidik akan efektif jika memiliki profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi yang memenuhi standar mutu tenaga pendidik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mutu tenaga pendidik yaitu guru menjadi suatu prioritas dalam upaya peningkatan kualitas mutu pendidikan di Sekolah.²

Dalam kegiatan pendidikan di sekolah kepala sekolah sebagai pemimpin bertanggung jawab untuk menggerakkan seluruh sumber daya sekolah, mengontrol segala aktifitas guru maupun staf, meneliti persoalan-persoalan yang ada di lingkungan sekolah sehingga menciptakan etos kerja dan pada akhirnya meningkatkan kinerja guru dan staf. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk menggerakkan seluruh sumber daya sekolah termasuk guru. Dari sini dapat dilihat kepala sekolah memiliki wewenang untuk dapat memberdayakan sumber daya guru agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik yang sesuai dengan tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Kepala sekolah selain itu harus melakukan penilaian terhadap kinerja guru agar mampu mengukur seberapa baik guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung

² Nana Surya Permana, "Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik dengan Kompetensi dan Sertifikasi Guru", *Ilmiah Bidang Pendidikan*, 1 (Juni 2017), 1-2

jawabnya sehingga kepala sekolah dapat mengambil tindakan dengan berbagai upaya agar kinerja guru menjadi lebih baik.

MI Muhammadiyah 1 Pare merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Di kecamatan Pare dengan sistem *full day school* yang memberikan kenyamanan bagi wali murid yang bekerja dan harus meninggalkan anaknya sampai sore, sehingga mereka tidak perlu khawatir akan pengaruh buruk dari lingkungan. Selain itu juga adanya pendidikan agama yang lengkap seperti mengaji dan pembiasaan sholat berjamaah. Program kelas yang dimiliki diantaranya *regular class*, *tahfidz class* dan *linguistic class*.

MI Muhammadiyah 1 Pare merupakan salah satu madrasah yang menjuarai perlombaan hingga tingkat propinsi dan merupakan salah satu madrasah Ibtidaiyah yang dikategorikan sebagai sekolah favorit dan berprestasi tidak hanya dibidang akaemiknya tetapi juga prestasi dalam kegiatan-kegiatan non akademik. Lembaga pendidikan yang tanggap dengan perkembangan teknologi dengan dukungan sumber daya manusia yang di miliki sekolah siap untuk berkompetisi dengan sekolah lain dalam pelayanan informasi publik. Lembaga pendidikan MI Muhammadiyah 1 Pare tanggap dengan perkembangan teknologi. Dengan dukungan Teknologi Informasi Web menjadi sarana bagi MI Muhammadiyah 1 Pare yang memberi pelayanan informasi yang cepat, jelas dan akuntable.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka penulis menyimpulkan dan peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan "Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Muhammadiyah 1 Pare".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam memotivasi kinerja guru di MI Muhammadiyah 1 Pare?
2. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam mengkoordinir kinerja guru di MI Muhammadiyah 1 Pare?
3. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam membimbing kinerja guru di MI Muhammadiyah 1 Pare?
4. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam memfasilitasi kinerja guru di MI Muhammadiyah 1 Pare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya kepala madrasah dalam memotivasi kinerja guru di MI Muhammadiyah 1 Pare.
2. Untuk mendeskripsikan upaya kepala madrasah dalam mengkoordinir kinerja guru di MI Muhammadiyah 1 Pare.
3. Untuk mendeskripsikan upaya kepala madrasah dalam membimbing kinerja guru di MI Muhammadiyah 1 Pare.
4. Untuk mendeskripsikan upaya kepala madrasah dalam memfasilitasi kinerja guru di MI Muhammadiyah 1 Pare.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dipaparkan di atas penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau hasil keilmuan khususnya tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Muhammadiyah 1 Pare. Selain itu mengetahui strategi yang efektif bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang metode proses belajar mengajar yang efektif dalam menumbuhkan kemampuan, keahlian dalam pemecahan masalah belajar anak sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam proses pendidikan anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga, untuk perbaikan kegiatan pembelajaran yang bersifat keilmuan yang lebih efektif dan sebagai evaluasi guna mengembangkan kegiatan pembinaan pembelajaran.
- b. Bagi Tenaga Pendidik, seseorang yang bisa menjadi panutan sikap baiknya oleh siswa dan menjadi pembimbing dalam membina siswa sehingga menjadi tonggak keberhasilan.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pada penelusuran kajian penelitian terdahulu bertujuan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti

tulis dengan penelitian terdahulu. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis teliti, diantaranya yaitu :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan tahun	Judul dan Sumber	Penelitian Terdahulu	Perbedaan
1	Setio mubarok (2019)	Peningkatan Mutu Pendidik dan Kependidikan (tesis)	Peningkatan mutu pendidik yaitu komitmen, profesional pendidik dan tenaga kependidikan, kemampuan mengajar, komunikasi dengan komunikasi, kedisiplinan dan tingkat kesejahteraan.	Pada penelitian tersebut fokus untuk peningkatan mutu tenaga pendidik. Sedangkan penelitian ini fokus pada manajerial sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja guru
2	Maesaroh (2019)	Evektifitas Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Hj. Isriati	Apa yang telah dihasilkan sumber daya manusia dapat menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan.	Pada penelitian tersebut memfokuskan pada peningkatan mutu pendidikan. Sedagkan peneliti ini berfokus pada peningkatan kinerja tenaga pendidik.

		Baiturrahman 2. (skripsi)		
3	Litha Maria Tanod, Alden Laloma, Very Y. Londa (2018)	Kualitas Pelayanan Pendidikan Dasar di SD Inpres Kolongan Kecamatan Kombi Kecamatan Minahasa. (jurnal)	Melalui pendidikan diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat Indonesia baik ditingkat nasional maupun internasional. Kualitas pelayanan di SD Inpres Kolongan masih tergolong kurang pengawasan sarana dan prasarana, kurang ketegasan kepala sekolah dalam memberikan sanksi kepada guru yang tidak tepat waktu dan kurang profesionalmengu asai bidang studi dalam kurikulum.	Pada penelitian tersebut memfokuskan kualitas pelayanan disekolah. Sedangkan penelitian ini berfokus pada kinerja manajemen pendidik dan peserta didik di sekolah dalam mencapai keefektifan sistem pembelajaran.

4.	Jurnal Ahmad Munir Saifullah Institut Agama Islam Syarifudd in Lumajang , Indonesia . (2021)	Peran guru dalam mengelola strategi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.	Peran guru dalam mengelola strategi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran sangat signifikan. Artinya guru mengelola manajemen pembelajaran mulai dari Perencanaan (<i>Planning</i>), Pengorganisasian (<i>Organizing</i>), Pelaksanaan (<i>Actuating</i>), dan Evaluasi (<i>Evaluating</i>) untuk menjamin proses pembelajaran yang baik, efektif, dan efisien.	1. Lokasi penelitian 2. Subjek penelitian terdahulu adalah siswa SD. Pada penelitian yang dilakukan adalah siswa Madrasah.
----	--	---	--	---